

Nur menerima santri-mahasiswa yang sedang mengikuti studi di perguruan tinggi atau universitas, misalnya UINSA, Universitas Negeri Surabaya (UNESA), dan universitas lainnya. Namun sebagian besar santri-mahasiswa An-Nur adalah mahasiswa UINSA Surabaya. PESMA An-Nur menyediakan tempat tinggal bagi santri-mahasiswa, kebutuhan tempat tinggal sejenis asrama menjadi kebutuhan utama bagi santri-mahasiswa.

Santri-mahasiswa yang bermukim di PESMA An-Nur ternyata merupakan santri-mahasiswa yang berasal dari berbagai macam daerah, antara lain: Madura (Sumenep, Pamekasan, Sampang dan Bangkalan) dan Sidoarjo bahkan ada yang berasal dari Kalimantan (Pontianak Sungai Raya Dalam) dan Lombok (Mataram Lombok Barat).

KH. Imam Ghazali Sa'id, M.A adalah pendiri pesantren sekaligus pengasuh PESMA An-Nur di kec. Wonocolo Gang Modin 10 A Surabaya. Beliau juga merupakan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora di UINSA Surabaya. Setelah berdirinya pesantren mahasiswa An-Nur ini memberikan pengaruh besar terhadap santri-mahasiswa An-Nur dan menciptakan hubungan timbal balik santri-mahasiswa dengan kondisi lingkungan pesantren. Pendirian pesantren ini membawa perubahan. Perubahan ini menuntut adanya kesadaran dari santri mahasiswa yang menyadarinya.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (komplek) dimana santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari kepemimpinan seseorang atau

arab dikampus, selain di pesantren sudah diasah setiap harinya dikampus pun tinggal mendalaminya. Hal ini sangat relevan sekali antara kegiatan yang ada di PESMA An-Nur dengan mata kuliah yang ditekuni di kampus.

Pesantren sekarang ini tampaknya perlu dibaca sebagai warisan sekaligus kekayaan kebudayaan-intelektual, yang mampu memberikan kontribusi terhadap lahirnya khazanah intelektual muslim yang berbudaya, berakhlak mulia dan bertanggung jawab atas dirinya. Bahkan sampai saat ini pula, pesantren ikut andil dalam mengarahkan pada dimensi yang perlu dikaji lebih jauh di era sekarang ini yaitu pola pengembangan pesantren dalam mencetak intelektual muslim, seiring dengan derap langkah perubahan yang ada dalam masyarakat global.

PESMA An-Nur merupakan pesantren modern yang mendukung santri-mahasiswanya di dunia kampus. Kegiatan-kegiatan di dalam PESMA An-nur pada umumnya sangat membantu terhadap kegiatan kampus pada dasarnya, yang mana dalam hal ini seperti kajian kitab, kajian ilmiah dan Organisasi Santri Pesantren Mahasiswa (OSPM) yang notabeneanya menumbuhkan nalar pikiran yang produktif serta wawasan yang bertaraf Internasional, tidak sedikit santri-mahasiswa An-Nur menjadi mahasiswa aktif di kampus bahkan menjadi lulusan terbaik di kampus di UINSA Surabaya pada tahun 2015 lalu. Produk PESMA An-Nur dalam keilmuannya tidak hanya dibatasi oleh keilmuan yang bersifat religius saja, akan tetapi keilmuan santri-mahasiswa An-Nur mampu bertanding dengan mahasiswa yang ada di dalam kampus. Oleh karena itu peran pesantren

Siti Nur Mahmudah.⁴ Penelitian yang diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2013. skripsi tersebut mendeskripsikan tentang bagaimana interaksi sosial komunitas berlangsung didalam Pesantren Mahasiswa, serta bagaimana bentuk interaksi sosial komunitas yang berlangsung di dalam PESMA An-Nur. Skripsi yang dituliskan oleh Siti Nur Mahmudah ini sebenarnya lebih memfokuskan pada interaksi sosial komunitas pesantren mahasiswa bukan induk lembaga pesantren mahasiswa tersebut, namun hal ini bisa menjadi landasan bahwa dalam interaksi sosial komunitas pesantren ini dapat membangun hubungan timbal balik, jaringan-jaringan serta kerja sama komunitas untuk mencapai satu tujuan atau beberapa tujuan bersama.

Skripsi yang disusun oleh Muhammad Dhohir dengan judul “*Dakwah KH. Dr. Imam Ghazali Said, M.A Dalam Mewujudkan Prilaku Keagamaan Di Pesantren Mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya*”.⁵ Penelitian ini diterbitkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi 2002. Penelitian ini menjelaskan tentang kaitannya dakwah dalam mewujudkan etika, serta moral santri-mahasiswa didalam PESMA An-Nur. Penelitian ini lebih memfokuskan terhadap perubahan prilaku keagamaan yang diwujudkan melalui dakwah. Sedangkan yang akan penulis teliti ini adalah melihat bagaimana peranan pesantren mahasiswa terhadap prestasi santri-mahasiswa.

⁴ Siti Nur Mahmudah. *Interaksi Sosial Komunitas Pesantren Mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya*. (Fakultas Dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya :2013)

⁵ Muhammad Dhohir, *Dakwah K.KH. Imam Ghazali Said M.A Dalam Mewujudkan Prilaku Keagamaan di Pesantren Mahasiswa An-Nur Wonocolo Surabaya*. (Fakultas Dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya:2002)

